

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Ruang lingkup pendidikan yang ada di Indonesia pada saat ini sedang mengalami sebuah tatanan baru akibat adanya wabah pandemi COVID-19. Pada saat ini hal yang paling diprioritaskan oleh pihak pemerintah adalah keselamatan dan kesehatan para siswa, guru, anggota keluarga, dan masyarakat pada umumnya. Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengambil sebuah kebijakan berdasarkan surat edaran nomor 3 tahun 2020 tentang pencegahan COVID-19 pada satuan pendidikan dan nomor 3692/MPK.A/HK/2020 tentang pembelajaran yang dilakukan secara daring dan bekerja dari rumah terhitung mulai tanggal 17 Maret 2020.<sup>1</sup>

Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tahun 2020 menjelaskan bahwa dalam rangka pencegahan penyebaran *corona virus disease* (COVID-19) semua kegiatan dilakukan secara *online* (daring). Dalam dunia pendidikan pembelajaran daring (dalam jaringan) memudahkan para guru dalam memberikan suatu materi serta diskusi di setiap saat melalui jaringan internet, serta memudahkan para siswa untuk mengunduh suatu materi atau melakukan suatu diskusi yang berkaitan dengan mata pelajaran yang sedang dipelajari.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> SE Kemendikbud Nomor 36962/MP.A/HK/2020.

<sup>2</sup> Mohamad Dimiyati, "Pemanfaatan Teknologi Sebagai Media Pembelajaran Daring (*Online*) Bagi Guru dan Siswa di SMK NU Rogojampi," *Jurnal Pengabdian Masyarakat J-DINAMIKA*, Vol. 02 No. 02 (Desember, 2017), 96-97.

Pada masa pandemi ini semua proses pembelajaran dilakukan di rumah melalui sistem pembelajaran daring atau jarak jauh, tidak terkecuali juga dengan mata pelajaran IPA (Biologi). Pada dasarnya pelajaran IPA (Biologi) secara umum sulit dipahami oleh para siswa. Di dalam penguasaan konsep IPA (Biologi) mampu membentuk sikap yang positif dan sikap percaya diri pada siswa. Sikap positif terhadap Biologi tersebut merupakan suatu prasyarat dari keberhasilan seorang siswa dalam belajar ilmu IPA dan juga menghasilkan minat siswa pada mata pelajaran IPA (Biologi). Jadi apabila penguasaan konsep dan prinsip IPA (Biologi) pada siswa sangat rendah dan disertai dengan awal sikap yang negatif terhadap pelajaran IPA (Biologi), maka akan sulit diharapkan jika siswa tersebut akan berhasil dengan baik dalam pembelajaran IPA (Biologi). Sementara pembelajaran pada saat ini yang biasanya dilakukan dan dilaksanakan di dalam kelas dengan metode interaksi langsung dengan guru sekarang berubah menjadi pembelajaran yang berbasis daring atau jarak jauh. Guru harus tetap memperhatikan kondisi dari masing-masing siswa dan kesenjangan akses atau fasilitas yang ada di rumah, sehingga dapat disimpulkan bahwa guru bisa memilih berbagai jenis cara dan juga aplikasi sebagai sarana penghubung atau akses guru dengan para siswa nya dalam proses pembelajaran dari rumah, dan guru juga akan menyiapkan bagaimana suatu proses pembelajaran daring dapat terlaksana dengan baik.

Belajar merupakan sebuah syari'at islam yang menjadi suatu kewajiban bagi semua umat islam, melalui firman Allah Ta'ala pada Qs. An-Nahl (16):125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ  
بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ (النحل : 125)

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan

*pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik.”*

Isi kandungan ayat diatas yakni berkenaan dengan kewajiban belajar ataupun pembelajaran beserta metodenya. Dalam ayat ini Allah juga menyuruh dalam artian mewajibkan kepada Nabi Muhammad SAW dan seluruh umatnya untuk belajar dan mengajar dengan menggunakan metode pembelajaran yang baik. Tanpa adanya suatu metode, proses pembelajaran tidak bisa berjalan secara efektif. Penghalang dari kelancaran suatu proses pembelajaran adalah penggunaan metode yang tidak tepat sasaran, akibatnya akan banyak tenaga dan juga waktu yang terbuang sia-sia. Oleh karena itu, sebagai pendidik harus bisa menerapkan metode yang tepat guna mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

Ketika akan mempersiapkan suatu proses pembelajaran di masa pandemi ini, seorang pengajar harus mencari suatu media aplikasi yang cocok untuk digunakan dalam mengajar. Permasalahan awal yang sering terjadi bagi seorang pengajar adalah mengenai cara menerapkan suatu pembelajaran yang aktif selama masa Belajar dari Rumah (BDR). Selama pembelajaran jarak jauh ini, para siswa diajak untuk mengenal berbagai media aplikasi dan *platform* pembelajaran *online*. Para pengajar mulai menerapkan beberapa aplikasi dari penggunaan *Whatsapp*, *Video Youtube*, *Google Classroom*, *Google Form* dan lain sebagainya. Diketahui dari semua aplikasi tersebut *Whatsapp* (WA) merupakan suatu media aplikasi yang sering digunakan baik oleh guru maupun para siswa untuk mengkoordinir proses pembelajaran.

*Whatsapp* memang sudah populer di kalangan masyarakat. Penggunaan aplikasi *Whatsapp* menjadi sebuah pintu utama bagi seorang pengajar untuk bisa

berkomunikasi dengan para siswa selama pembelajaran daring atau *online*. Aplikasi *Whatsapp* menyediakan berbagai macam fitur, mulai dari fitur pesan perorangan, panggilan suara, dan juga panggilan video dapat dimanfaatkan untuk sarana berkomunikasi jarak jauh dengan sangat mudah. *Whatsapp* juga dapat dimanfaatkan untuk melakukan aktivitas komunikasi yang intens baik antara guru, siswa maupun orang tua para siswa. Lalu ada juga fitur penyampaian pesan dalam *group* yang menjadikan kelas maya menjadi lebih hidup lagi karena suatu interaksi aktif yang terjadi antar para siswa dengan guru. *Whatsapp group* yang merupakan sebuah alat komunikasi *online* yang akan memungkinkan guru untuk membentuk kelas virtual, forum diskusi, agenda pembelajaran, kuis, tugas terstruktur, pemeriksaan tugas dan lain sebagainya.<sup>3</sup> Guru juga dapat menyampaikan materi pelajaran dengan melampirkan foto, video, file PDF, *Word*, *PowerPoint*, maupun pesan suara. Para siswa juga dapat mempelajari materi tersebut dan mengirimkan semua hasil pengerjaan tugas sesuai yang diarahkan oleh guru. Walaupun pembelajaran dilakukan secara *online*, guru tetap harus mempunyai fungsi kontrol terhadap para siswanya. Guru juga harus tetap memberi anjuran atau arahan kepada siswa untuk selalu memenuhi protokol kesehatan dimana pun berada. Anjuran atau arahan tersebut harus disampaikan selalu pada tiap kesempatan selama pelaksanaan pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran dari rumah.

Salah satu bentuk aplikasi lain yang sering digunakan dalam proses pembelajaran daring atau *online* adalah *Youtube*. *Youtube* adalah sebuah aplikasi

---

<sup>3</sup> Popo Musthafa Kamil, Egi Nuryadin, *Pengaruh Penggunaan Media Whatsapp (WA) Group Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Sistem Gerak Pada Manusia*, (Jurnal Penelitian Jurusan Pendidikan Biologi, FKIP, Universitas Siliwangi, Tasikmalaya, 2018), hlm. 2.

media sosial atau situs web untuk berbagi video. Sebagian besar manusia di dunia sudah sangat mengenal dan menggunakan aplikasi ini. Ada banyak macam situs dan program serta konten video yang disediakan oleh *Youtube* untuk para penonton yang sedang menonton dan membuka aplikasi *Youtube*, dan hal ini juga mampu memberikan suatu pengetahuan dan hiburan bagi para penonton tersebut.<sup>4</sup> Berbagai macam program, situs, dan konten video yang ada dalam aplikasi *Youtube* terdiri dari beberapa kategori, yakni kategori hiburan, *diary*, ilmu pengetahuan Alam (Sains), ilmu pengetahuan Sosial, keagamaan dan lain sebagainya. Semua itu dapat diakses oleh semua masyarakat baik secara berbayar maupun gratis (tanpa biaya).

*Whatsapp Group* dan *Video Youtube* dapat menjadi media alternatif dalam pembelajaran yang sangat dibutuhkan untuk saat ini. Kebiasaan baru dalam proses belajar bagi para siswa, agar aktif selama Pembelajaran daring (*online*) itu bisa dilakukan melalui aplikasi *Whatsapp* dan dimulai dengan melakukan *video conference* bersama dengan siswa dalam kelompok kecil. Fitur *video call* dalam *Whatsapp* mampu digunakan untuk 4-8 orang secara langsung. Dengan begitu para siswa akan familiar dengan sistem belajar tatap muka secara *online*. Sedangkan *Youtube* juga dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan para siswa, sehingga mampu mendorong terjadinya suatu proses pembelajaran. *Youtube* adalah suatu tantangan yang baru bagi seorang guru untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menyajikan suatu materi pembelajaran bagi para siswanya.

---

<sup>4</sup> Ceacilia Daniaty Soeban Poelo, dkk. Makalah, *Perkembangan Youtube: Standar Yang mendunia Ala Si Udin Mendunia*, (2011). Dalam <http://perkembanganYoutube.blogspot.com/>, diakses tanggal 27 November 2021 pukul 14.22 WIB.

Optimalisasi pendidikan pada saat ini juga sangat penting dilakukan dalam rangka membentuk *output* sumber daya manusia yang unggul, baik dalam bidang pengetahuan, keterampilan, maupun sikap atau karakter. Sesuai dengan tujuan dari pendidikan nasional yakni mengembangkan suatu potensi yang ada pada diri siswa agar dapat menjadi manusia yang beriman serta bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mempunyai akhlak yang mulia, berilmu, mandiri, sehat, kreatif dan demokratis serta mempunyai keterampilan yang diperlukan untuk dirinya, masyarakat, bangsa, dan juga negara.<sup>5</sup> Optimalisasi penggunaan *Whatsapp Group* dan *Video Youtube* dalam pembelajaran di masa pandemi kali ini merupakan sebuah cara, strategi, dan juga teknik untuk memanfaatkan teknologi pembelajaran (*learning management system*). Mengoptimalkan penggunaan *Whatsapp Group* dan *Video Youtube* dalam pembelajaran saat ini adalah langkah awal dalam menciptakan suatu proses pembelajaran yang efektif dan juga terpadu.

Alasan peneliti untuk meneliti pada mata pelajaran IPA Biologi yaitu karena peneliti sendiri berasal dari jurusan Biologi, dan materi yang akan digunakan dalam penelitian adalah materi Sistem Ekskresi Manusia di kelas VIII. Sekolah MTsN 9 Blitar menjadi lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti karena permasalahan yang diteliti terdapat di sekolah tersebut. Peneliti juga telah melakukan observasi terlebih dahulu dan menemukan sebuah fenomena atau hal menarik yang membuat peneliti ingin melakukan penelitian di MTsN 9 Blitar. Pada saat ini sekolah MTsN 9 Blitar sedang melakukan kegiatan renovasi gedung sekolah, sehingga

---

<sup>5</sup> Tim penyusun Undang-undang, *UU SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL*. (UU RI No. 20 Th. 2003), (Jakarta: Sinar Grafika, 2006), hal. 7.

mengakibatkan proses pembelajaran tidak bisa berjalan dengan lancar. Hal itu mengakibatkan adanya perubahan pada sistem pembelajaran di MTsN 9 Blitar pada tiap minggunya. Diketahui dari hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa tiap minggunya para siswa dalam proses pembelajarannya menggunakan sistem pembelajaran tatap muka terbatas. Jadi, sebagian siswa ada yang melaksanakan pembelajaran secara *online* di rumah dan sebagian lagi melaksanakan pembelajaran secara *offline* di sekolah. Estimasi waktu pembelajaran pada tiap mata pelajaran juga sangat dibatasi, khususnya untuk mata pelajaran IPA sendiri hanya dibatasi selama 30 menit tiap pertemuan. Sistem pembelajaran ini mulai diterapkan pada bulan tanggal 17 Januari 2022.

Tak heran jika kebanyakan guru di MTsN 9 Blitar banyak yang menggunakan *Whatsapp (WA) Group* dan video *Youtube* dalam proses pembelajaran. Berdasarkan informasi yang di dapatkan peneliti dari salah satu guru di MTsN 9 Blitar bahwa penggunaan *Whatsapp (WA) Group* dan video *Youtube* sangat membantu guru dalam proses transfer ilmu kepada siswanya pada saat ini. Oleh karena itu, peneliti sangat tertarik ingin mengangkat penelitian tersebut untuk diteliti dan juga di observasi lebih lanjut mengenai keoptimalan penggunaan *Whatsapp (WA) Group* dan video *Youtube* dalam proses pembelajaran. Jadi, dalam penelitian ini peneliti akan mengangkat judul “Optimalisasi Penggunaan *Whatsapp (WA) Group* dan video *Youtube* dalam Mata Pelajaran IPA Biologi di MTsN 9 Blitar”.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana optimalisasi penggunaan *Whatsapp* (WA) *Group* dan Video *Youtube* dalam mata pelajaran IPA Biologi di MTsN 9 Blitar?
2. Apa saja kelebihan dan kekurangan dari penggunaan *Whatsapp* (WA) *Group* dan Video *Youtube* dalam mata pelajaran IPA Biologi di MTsN 9 Blitar?
3. Apa saja upaya guru untuk mengatasi kekurangan penggunaan *Whatsapp* (WA) *Group* dan Video *Youtube* dalam pembelajaran?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan optimalisasi penggunaan *Whatsapp* (WA) *Group* dan Video *Youtube* dalam mata pelajaran IPA Biologi di MTsN 9 Blitar.
2. Mendeskripsikan kelebihan dan kekurangan dari penggunaan *Whatsapp* (WA) *Group* dan Video *Youtube* dalam mata pelajaran IPA Biologi di MTsN 9 Blitar.
3. Mendeskripsikan upaya guru untuk mengatasi kekurangan penggunaan *Whatsapp* (WA) *Group* dan Video *Youtube* dalam pembelajaran.

## **D. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu kegiatan yang bernilai positif dalam pembelajaran IPA Biologi, yaitu:

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan suatu pengetahuan

bagi para pendidik dan juga calon pendidik untuk mengetahui keoptimalan penggunaan *Whatsapp (WA) Group* dan *Video Youtube* dalam mata pelajaran IPA Biologi materi Sistem Ekskresi Manusia.

## 2. Kegunaan Praktis

### a. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi inspirasi dan juga meningkatkan pengetahuan dalam mata pelajaran IPA Biologi materi Sistem Ekskresi Manusia.

### b. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan mampu digunakan sebagai referensi dalam memahami keoptimalan penggunaan *Whatsapp (WA) Group* dan *Video Youtube* dalam proses pembelajaran IPA Biologi. Selain itu guru juga dapat memberikan motivasi kepada siswa dengan menggunakan proses pembelajaran yang lebih menarik agar siswa tidak merasa jenuh ataupun bosan saat mengikuti proses pembelajaran.

### c. Bagi peneliti

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat menambah pengetahuan serta wawasan mengenai keoptimalan *Whatsapp (WA) Group* dan *Video Youtube* dalam proses pembelajaran IPA Biologi. Serta memberikan evaluasi diri untuk lebih menyiapkan dan mempertimbangkan proses pembelajaran yang lebih baik.

### d. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan ilmu pengetahuan serta dapat berguna sebagai bahan rujukan untuk melakukan

penelitian lebih lanjut demi menambah kualitas penelitian agar tidak berhenti pada titik ini saja.

#### **E. Penegasan Istilah**

Judul skripsi ini adalah Optimalisasi Penggunaan *Whatsapp (WA) Group* dan Video *Youtube* dalam Mata Pelajaran IPA Biologi di MTsN 9 Blitar. Peneliti akan menjelaskan mengenai beberapa istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini untuk menghindari kesalahan dalam memahaminya. Beberapa istilah yang akan dijelaskan yakni:

1. Definisi Konseptual
  - a. Optimalisasi Media Pembelajaran adalah penggunaan secara optimal suatu media pembelajaran, sehingga dapat membantu meningkatkan prestasi belajar siswa.<sup>6</sup>
  - b. Aplikasi *Whatsapp (WA) Group* adalah salah satu media pembelajaran yang ditinjau dari sisi jumlah pengguna, fungsi dan cara penggunaannya sangat bermanfaat bagi pendidik untuk berbagi (*Sharing*) materi pelajaran atau tugas dalam bentuk gambar, pdf, ppt, doc, xls, audio, video secara langsung dan juga dapat untuk meminta (jawaban) dari peserta grup (peserta didik).<sup>7</sup>
  - c. Video *Youtube* adalah sebuah situs web untuk berbagi (*sharing video*) atau penyedia sebuah layanan berbagi video populer yang didirikan oleh tiga

---

<sup>6</sup> Arif Choirul Mufidah, Skripsi: “*Optimalisasi Penggunaan Media Visual Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Di SDI Al-Hikam Boyolangu Tulungagung*” (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2018), Hal. 25.

<sup>7</sup> I Made Pustikayasa, “*Grup Whatsapp Sebagai Media Pembelajaran*”, Jurnal Ilmiah Pendidikan, Agama dan Kebudayaan Hindu, Vol. 10 No. 2, 2019, hal. 59.

karyawan paypal yaitu Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed Karim pada bulan Februari 2005.<sup>8</sup>

- d. Mata Pelajaran IPA Biologi adalah ilmu yang memiliki karakteristik khusus yang mempelajari tentang fenomena alam yang bersifat *factual* (*factual*), baik berupa kenyataan (*reality*) atau sebuah kejadian (*events*) serta hubungan sebab akibatnya, dan Biologi sendiri adalah cabang dari mata pelajaran IPA.<sup>9</sup>

## 2. Definisi Operasional

- a. Optimalisasi Media Pembelajaran adalah penggunaan dan pemanfaatan media pembelajaran yang secara optimal dalam proses pembelajaran, sehingga dapat membantu para siswa dalam belajar.
- b. Aplikasi *Whatsapp* (WA) *Group* adalah salah satu aplikasi media pembelajaran yang mempunyai banyak fitur untuk membantu para guru dalam proses penyampaian materi pelajaran kepada para siswa.
- c. Video *Youtube* adalah salah satu media pembelajaran yang berguna untuk membantu dan menunjang keberhasilan belajar siswa, karena terdapat berbagai macam video-video mengenai pendidikan dan penjelasan materi-materi pelajaran yang dibutuhkan oleh siswa.
- d. Mata Pelajaran IPA Biologi adalah salah satu cabang ilmu sains (IPA) yang bidang kajiannya sangat luas, dan dalam penelitian kali ini hanya dibatasi pada materi Sistem Ekskresi Manusia.

---

<sup>8</sup> Rudi Haryanto, *Cerdas Jelajah Internet*, (Jakarta Kriya Pustaka, 2015), hal. 118.

<sup>9</sup> Asih Widi W, Eka S, "*Metodologi Pembelajaran IPA*", (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2017), hal. 22.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan pada penelitian ini berisi mengenai hal-hal yang akan dibahas dalam sebuah penelitian. Pada sistematika pembahasan ini informasi diperoleh secara langsung oleh peneliti secara jelas, sistematis serta menyeluruh. Sistematikanya sebagai berikut :

Bagian awal berisi halaman sampul, halaman judul, lembar persetujuan, lembar pengesahan, pernyataan keaslian, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran, dan abstrak.

Bagian utama skripsi berisi pokok-pokok permasalahan yang terdiri dari beberapa bab sesuai dengan kebutuhan akan ketuntasan sebuah laporan penelitian. Terdiri dari 6 bab, yaitu:

BAB I Pendahuluan terdiri dari konteks penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi istilah, sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Pustaka berisi tentang deskripsi teori, penelitian terdahulu, paradigma penelitian.

BAB III Metode Penelitian menjelaskan mengenai metode penelitian yang terdiri dari 8 sub bab pokok pembahasan yaitu rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan temuan, tahap-tahap penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian yang berisi tentang pembahasan hasil penelitian, yang meliputi deskripsi data, temuan penelitian, analisis data.

BAB V Pembahasan berisi tentang bahasan mengenai hasil analisis data.

BAB VI Penutup berisi tentang kesimpulan dan saran.

Pada bagian akhir skripsi penulis juga menyertakan daftar pustaka dan juga lampiran-lampiran

